

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Industri Honda IBRM Bandung Jl. Cicendo No. 18 Bandung 40117 dan Auto2000 Soekarno Hatta Jl. Soekarno-Hatta No. 145 40223. Adapun waktu penelitian yang dilakukan di kedua industri tersebut dimulai pada 21 Januari-8 Februari 2019.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode eksplorasi kualitatif. Metode penelitian eksplorasi adalah penelitian yang bertujuan untuk memetakan suatu objek secara relatif mendalam atau dengan kata lain penelitian eksplorasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu dan dipakai manakala kita belum mengetahui secara persis dan spesifik mengenai objek penelitian (Arikunto 2006:7).

Proses penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan estimasi perbaikan yang akan dilakukan dan juga bagaimana proses perbaikan yang dilakukan pada kendaraan yang mengalami kerusakan tersebut. Kerusakan-kerusakan dan proses perbaikan yang peneliti temukan dilaporkan, kemudian dicatat dan dijabarkan secara runut dan menghasilkan beberapa kompetensi yang diperlukan seseorang apabila terjun di dunia industri *body and painting*.

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian secara kualitatif yaitu data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dari hasil observasi, gambar, dokumentasi dan berkas-berkas seperti jobdesk *service advisor*, *workorder* mekanik di bidang *body and painting*.

3.3 Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *Criterion Based Selection* (Seleksi Berdasarkan Kriteria) yang sering disebut dengan *Purposive Sampling*. Sumber data ditentukan berdasarkan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu.

Peneliti menentukan sumber data yang dianggap memenuhi kriteria yaitu : Mekanik dan *Service Advisor*. Peneliti kemudian menentukan pihak-pihak yang menjadi subjek dalam penelitian ini yang dipandang paling pas berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing.

Adapun unsur-unsurnya yaitu *service advisor* sebagai *key informan* dan mekanik sebagai *informan*. Berikut sumber data dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Sumber Data

No	Metode	Unsur	Jumlah (orang)
1	Observasi	Mekanik	2 Orang
2	Wawancara	<i>Service Advisor</i>	2 Orang
3	Dokumentasi	Mekanik dan <i>Service Advisor</i>	4 Orang

Pertimbangan pilihan sumber data yang diobservasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mekanik.
2. *Service Advisor*.

3.4 Pemilihan *Setting* Lokasi

Setting lokasi penelitian ini adalah di di Industri Honda IBRM Bandung Jl. Cicendo No. 18 Bandung 40117 dan Auto2000 Soekarno Hatta Jl. Soekarno-Hatta No. 145 40223. Pilihan lapangan penelitian sebagai wadah pencarian data, berdasarkan pada empat unsur yaitu: tempat, pelaku, kegiatan, dan waktu sebagai berikut :

1. Lokasi tempat penelitian yaitu stall perbaikan *body and painting* di kedua industri.
2. Pelaku berkenaan dengan mekanik dan *service advisor* di kedua industri.
3. Kegiatan berkenaan dengan segala sesuatu yang dilakukan pada saat perbaikan *body and painting* oleh mekanik dan *service advisor*.
4. Waktu yaitu kurun waktu berlangsungnya proses penelitian perbaikan *body and painting*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Lebih lanjut dijelaskan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, dan gabungan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data agar

Nurul Ulfah Zainuddin, 2019

STUDI EKSPLORASI STANDAR KOMPETENSI KERJA DI INDUSTRI BODY AND PAINTING

Universitas Pendidikan

Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperoleh data yang lengkap. Teknik-teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
Menurut Suharsimi Arikunto (2013:44) wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara yaitu dengan menggali informasi, mencari keterangan, atau penjelasan dari informan terkait informasi-inforasi mengenai *jobdesk service advisor* dan juga *workorder* yang dilakukan oleh mekanik. Kemudian hasil wawancara akan digali lebih rinci lagi, dipelajari, dan disimpulkan.
2. Observasi
Menurut Suharsimi Arikunto (2013:45) observasi atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan melakukan pencatatan secara sistematis. Kegiatan observasi yang dilakukan ini peneliti mengobservasi bagaimana langkah kerja, penggunaan alat kerja, dan estimasi waktu yang dilakukan mekanik untuk menyelesaikan *workorder* yang telah diterimanya.
3. Studi Dokumen
Menurut Sugiyono (2011:326) studi dokumen merupakan perlengkapan dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen terkait yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:40) kata “Alat” biasa disebut juga dengan istilah “instrumen”. Pengertian alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Sugiyono (2012:305) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri.

Namun pada saat mengambil data, peneliti menggunakan beberapa alat bantu agar dapat memperoleh data yang yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Adapun alat bantu yang dimaksud diantaranya :

Nurul Ulfah Zainuddin, 2019

STUDI EKSPLORASI STANDAR KOMPETENSI KERJA DI INDUSTRI BODY AND PAINTING

Universitas Pendidikan

Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pedoman Wawancara
Untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan informan/sumber data.
2. Kamera Foto
Untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.
3. Alat Tulis Kantor
Untuk mencatat semua percakapan dengan informan/sumber data.

3.7 Keabsahan Data

Data yang didapat yaitu berupa hasil rekaman observasi dan wawancara, kemudian peneliti berusaha mencari makna dari data tersebut dengan jalan menafsirkan atau menginterpretasikannya. Data penelitian kualitatif dikatakan syah jika dihasilkan dari sebuah instrumen yang memenuhi kredibilitas dan depenibilitas. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti melakukan beberapa kegiatan untuk menghasilkan data yang absah, yaitu :

1. Kegiatan untuk Memperoleh Kredibilitas
Cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh kredibilitas, yaitu :
 - a. Memperpanjang Pengamatan dan Waktu Penelitian
Peneliti menggali terus informasi mengenai bagaimana kerusakan-kerusakan dan proses perbaikan di industri *body and painting* dengan bertanya pada mekanik, *service advisor*, *foreman* dan orang-orang yang terlibat dalam industri *body and painting*. Kegiatan ini dilakukan secara formal maupun nonformal.
 - b. Pengamatan Terus Menerus
Peneliti melakukan observasi sesuai jadwal operasi industri *body and painting*.
 - c. Melakukan *Member Check*
Agar data benar-benar akurat maka hasil rekaman observasi yang telah didapat sebelum diolah, di konfirmasi terlebih dahulu kepada sumber data (informan) untuk dicermati mengenai isinya apakah sudah

Nurul Ulfah Zainuddin, 2019

STUDI EKSPLORASI STANDAR KOMPETENSI KERJA DI INDUSTRI BODY AND PAINTING

Universitas Pendidikan

Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan apa yang ia lakukan, ia katakan dan apa yang ia maksud.

- d. **Triangulasi Data**
Peneliti melakukan triangulasi untuk memeriksa kebenaran data hasil observasi dengan membandingkannya dengan data hasil wawancara dan dokumentasi
2. **Kegiatan untuk Menjaga Dependabilitas**
Peneliti berusaha menjaga dependabilitas dengan cara menggunakan metode yang benar dan menjaga ketat kebenaran data yang diperoleh, dengan harapan tujuan dependabilitas penelitian terwujud. Usaha yang dilakukan untuk menjaga dependabilitas dalam sebagai berikut :
 - a. *Audit Trail*
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan format observasi lapangan dan pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data.
 - b. *Checking Data*
Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari informasi dari orang lain. Orang lain yang dimaksud adalah orang yang mempunyai pengetahuan yang sama dari informasi yang akan digali.
 - c. Peneliti menanyakan kepada teman mengenai masalah atau kegiatan yang diamati. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan informasi dari suatu kegiatan atau masalah yang peneliti amati.

3.8 Teknik Analisis Data

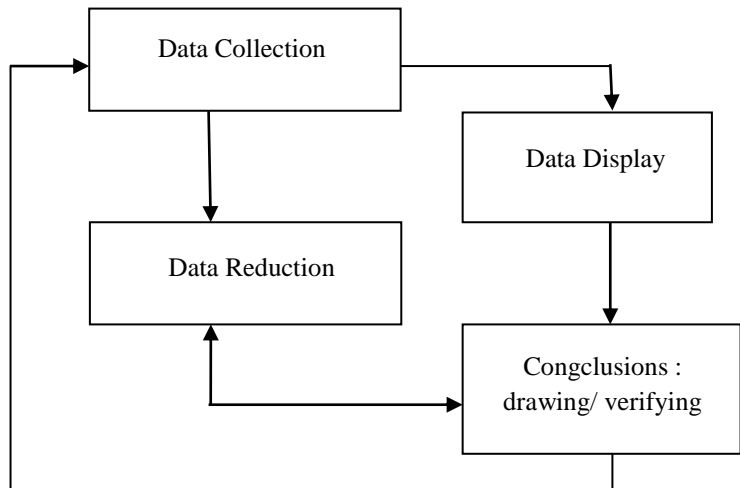
Untuk menyajikan data agar lebih bermakna dan mudah dipahami, maka langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interaktif Model* dari Miles dan Huberman yang membagi kegiatan analisis menjadi empat bagian yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Nurul Ulfah Zainuddin, 2019

STUDI EKSPLORASI STANDAR KOMPETENSI KERJA DI INDUSTRI BODY AND PAINTING

Universitas Pendidikan

Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)

Sumber: Sugiyono, 2015 : 338

Berdasarkan *analysis interactive model* kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Penelitian ini, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai serangkaian kegiatan analisis yang saling berkesinambungan. Untuk itu peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Koleksi data
Data hasil observasi, wawancara, foto, *workorder* disusun sesuai dengan urutan kegiatannya.
2. Reduksi data
Koleksi data yang sedemikian kompleks dan masih umum kemudian di reduksi untuk memilih mana yang relevan dan layak untuk disajikan. Proses pemilihan data aka difokuskan

Nurul Ulfah Zainuddin, 2019

STUDI EKSPLORASI STANDAR KOMPETENSI KERJA DI INDUSTRI BODY AND PAINTING

Universitas Pendidikan

Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau menjawab pertanyaan penelitian.

3. Display data

Data disajikan secara sistematis, agar lebih mudah dipahami interaksi antara bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh.

4. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan sejak peneliti berusaha mencari makna data yang telah terkumpul. Peneliti mencari pola, tema, hubungan dan kesamaan dari hal-hal yang sering timbul verifikasi dilakukan dengan mencari data baru dan selalu berusaha untuk menambah data yang baru dan relevan.